

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

BAPEDALDA PROV. SUMBAR TAHUN 2016

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum (dijelaskan Undang-Undang tentang pembentukan daerah yang bersangkutan dan perundang-undangan lainnya yang diperlukan)

B. Gambaran Umum Daerah

a. Kondisi Geografis Daerah; batas administrasi daerah, luas wilayah, topografis dan hal lain yang dianggap perlu

b. Gambaran Umum Demografis ; jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut jenis kelamin, struktur usia, jenis pekerjaan, dan pendidikan

c. Kondisi Ekonomi:

a. Potensi Unggulan Daerah

b. Pertumbuhan Ekonomi/PDRB (tiga tahun terakhir)

II. URUSAN PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)

A. Visi dan Misi

B. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah

C. Prioritas Daerah

III. URUSAN DESENTRALISASI

A. Prioritas Urusan Wajib yang dilaksanakan

1. Program dan Kegiatan

1. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

- 1) Pembinaan dan Wasdal Kerusakan Lingkungan;
- 2) Penyelenggaraan Amdal di Provinsi Sumatera Barat;
- 3) Pemantauan Kualitas Udara Ambient;
- 4) Pengkajian Penetapan Status Mutu Air Sungai Lintas Kabupaten/Kota;
- 5) Pemantauan Kualitas Sumber Air Skala Provinsi;
- 6) Peningkatan Kerjasama Antar Daerah Dalam Penurunan Beban Pencemaran Sungai;
- 7) Pengawasan pengendalian terhadap pengelolaan lingkungan usaha/kegiatan;

- 8) Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Usaha dan/atau Kegiatan (PROPER Daerah);
- 9) Peningkatan Pembinaan Konservasi Wilayah Pesisir Laut;
- 10) Peningkatan Pemulihan Kualitas Lingkungan Hidup Perkotaan (Adipura) dan Implementasi Gerakan Sumbar Bersih;
- 11) Peningkatan Konservasi kualitas air danau di Provinsi Sumatera Barat;
- 12) Peningkatan Pelindungan Lapisan Ozon dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim;
- 13) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan;
- 14) Pembinaan Sekolah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata);
- 15) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP);
- 16) Peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM Laboratorium terakreditasi;
- 17) Pembinaan KLHS Terhadap Dokumen Perencanaan;
- 18) Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

2. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

- 1) Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (Penerapan CSR Bidang Lingkungan Hidup);
- 2) Sosialisasi Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan bagi nagari/kelurahan;
- 3) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Rencana Aksi Daerah (RAD) Gas Rumah Kaca sektor Pengelolaan Limbah;
- 4) Pembinaan Pemulihan Kualitas SDA dalam rangka peningkatan tutupan vegetasi;
- 5) Peningkatan Koordinasi Perlindungan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati di Sumatera Barat.

3. Program Tata Lingkungan dan Penataan Hukum Lingkungan Hidup

- 1) Pembinaan Hukum Lingkungan dan Perizinan;
- 2) Penataan Hukum Lingkungan;
- 3) Penyusunan UKL UPL pembangunan gedung kantor.

4. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

- 1) Pembinaan dan Penilaian Peranserta Masyarakat dan Kelompok Peduli Lingkungan Hidup (Kalpataru);
- 2) Penyusunan Buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Provinsi Sumatera Barat;
- 3) Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan;
- 4) Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan;
- 5) Pembinaan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

2. Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal

(Bapedalda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 tidak memiliki SPM)

1. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggaraan Urusan Wajib (Urusan Lingkungan Hidup)

1) Tugas Pokok Bapedalda Provinsi Sumatera Barat

BAPEDALDA Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat No 3. Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Barat (Berita Daerah Tahun 2008 Nomor 30) , Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Barat mempunyai tugas pokok membantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Provinsi di bidang Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah untuk melaksanakan kewenangan Desentralisasi dan Dekonsentrasi.

Disamping tugas pokok diatas Badan Pengendalian Dampak lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Barat mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Visi BAPEDALDA Provinsi Sumatera Barat dalam Pengelolaan Lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat adalah *“Menjadi*

lembaga pengendali dampak lingkungan hidup yang proaktif untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan” ”.

b. Misi

Didalam mengimplementasikan visi BAPEDALDA, maka ditetapkan Misi Bapedalda sebagai berikut :

- Mewujudkan penataan lingkungan dan pentaatan izin lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan;
- Mewujudkan penurunan beban pencemaran dan pengendalian kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup;
- Mewujudkan peran aktif masyarakat dan stakeholder dalam konservasi lingkungan hidup;

c. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai sesuai Visi dan Misi tersebut di atas adalah:

1. Terwujudnya media lingkungan yang bersih dan layak;
2. Terwujudnya tertib hukum lingkungan dan pemanfaatan media lingkungan yang sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan;
3. Terwujudnya para pemangku kepentingan yang pro dan peduli lingkungan.

d. Sasaran

Untuk mewujudkan hal tersebut maka pada tahun 2016 sasaran yang ingin dicapai adalah :

- a. Terkendalinya beban pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dari usaha/kegiatan;
- b. Ditaatinya mekanisme, implementasi izin lingkungan dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis;
- c. Meningkatnya efektifitas penanganan kasus lingkungan hidup dan pentaatan hukum lingkungan hidup di Provinsi Sumatera Barat;
- d. Meningkatnya peran serta *stakeholder* dalam pengelolaan lingkungan hidup.

2. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional

Dalam menjalankan Tupoksi dan mewujudkan Visi, Misi serta sasaran tersebut Bapedalda didukung oleh 67 Sumber Daya Manusia yang terdiri dari :

- 1 orang eselon II.a (Kepala Badan)
- 5 orang eselon III.a (1 Sekretaris dan 4 orang Kepala Bidang)
- 9 orang eselon IV.a (3 orang kepala Sub Bagian dan 6 orang Kepala Sub Bidang)
- 51 orang staf (50 orang PNS dan 1 orang PTT)
- 1 orang Pejabat fungsional

Dari jumlah 67 Sumber Daya Manusia yang ada, dapat dikelompokkan berdasarkan pendidikan terdiri dari :

1. Pendidikan Pasca Sarjana terdiri dari = 10 orang
2. Pendidikan Sarjana = 36 orang
3. Pendidikan Sarjana Muda = 4 orang
4. Pendidikan SLTA = 17 orang

Sedangkan daftar urut kepangkatan terdiri dari

1. Golongan IV. d = 1 orang
2. Golongan IV .b = 5 orang
3. Golongan IV.a = 4 orang
4. Golongan III.d = 10 orang
5. Golongan III. c = 8 orang
6. Golongan III.b = 17 orang
7. Golongan III.a = 7 orang
8. Golongan II.d = 1 orang
9. Golongan II.c = 3 orang
10. Golongan II.b = 9 orang
11. Golongan II.a = 1 orang
12. PTT = 1 orang

3. Alokasi dan Realisasi Anggaran

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi		
			Fisik (%)	Keuangan	(%)
I	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	<u>3.533.827.300</u>	-	<u>3.335.199.937</u>	94,38
1	Pembinaan dan Wasdal Kerusakan Lingkungan Hidup	100.000.000	100,00	87.005.263	87,01
2	Penyelenggaraan AMDAL di Provinsi Sumatera Barat	123.000.000	100,00	110.667.626	89,97
3	Pemantauan Kualitas Udara Ambien	953.080.000	100,00	937.385.445	98,35
4	Pengkajian Penetapan Status Mutu Air dan Daya Tampung Air Sungai	135.000.000	100,00	126.522.087	93,72
5	Pemantauan Kualitas Sumber Air Skala Provinsi	225.000.000	100,00	218.610.587	97,16
6	Peningkatan Kerjasama Antar Daerah dalam Penurunan Beban Pencemaran Sungai	200.000.000	100,00	183.166.550	91,58
7	Pengawasan Pengendalian terhadap Pengelolaan Lingkungan Usaha/ Kegiatan	155.000.000	100,00	145.041.025	93,57
8	Penilaian Kineja Pengelolaan Lingkungan Usaha Kegiatan (PROPER)	100.000.000	100,00	82.130.224	82,13
9	Peningkatan Pembinaan Konservasi Wilyah Pesisir Laut	75.000.000	100,00	71.889.137	95,85
10	Peningkatan Pemulihan Kualitas Lingkungan Hidup Perkotaan (Adipura) dan Implementasi Gerakan Sumbar Bersih	374.204.100	100,00	372.070.300	99,43
11	Peningkatan Konservasi Kualitas Danau di Provinsi Sumatera Barat	80.000.000	100,00	70.010.988	87,51
12	Peningkatan Perlindungan Lapisan Ozon dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	85.000.000	100,00	60.118.312	70,73
13	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	50.000.000	100,00	48.679.700	97,36
14	Pembinaan Sekolah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata)	579.543.200	100,00	564.725.155	97,44
15	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)	75.000.000	100,00	58.967.350	78,62
16	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan SDM Laboratorium Terakreditasi	80.000.000	100,00	65.548.363	81,94
17	Pembinaan KLHS terhadap Dokumen Perencanaan	64.000.000	100,00	56.920.825	88,94
18	Monitoring dan Evaluasi Program/ Kegiatan Pengelolaan Lingkungan Hidup	80.000.000	100,00	75.741.000	94,68

II	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	<u>363.000.000</u>		<u>310.885.487</u>	85,64
1	Pembinaan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (Penerapan CSR LH)	60.000.000	100,00	48.857.312	81,43
2	Sosialisasi Pembangunan yang berwawasan Lingkungan bagi Nagari/ Kelurahan	80.000.000	100,00	77.284.350	96,61
3	Monitoring dan Evaluasi dan Pelaporan Rencana Aksi Daerah (RAD) Gas Rumah Kaca sektor Pengelolaan Limbah	113.000.000	100,00	105.808.175	93,64
4	Pembinaan Pemulihan Kualitas SDA dalam Rangka Peningkatan Tutupan Vegetasi	50.000.000	100,00	37.542.350	75,08
5	Peningkatan Koordinasi Perlindungan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati di Sumbar	60.000.000	100,00	41.393.300	68,99
III	Program Tata Lingkungan dan Penataan Hukum Lingkungan Hidup	<u>260.000.000</u>		<u>229.760.515</u>	88,37
1	Pembinaan Hukum Lingkungan dan Perizinan	100.000.000	100,00	89.097.361	89,10
2	Penaatan Hukum Lingkungan	120.000.000	100,00	100.865.154	84,05
3	Penyusunan UKL UPL Pembangunan Gedung Kantor	40.000.000	100,00	39.798.000	99,50
IV	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	508.220.600		482.985.977	
1	Pembinaan dan Penilaian Peranserta Masyarakat dan Kelompok Peduli Lingkungan Hidup	70.000.000	100,00	64.204.393	91,72
2	Penyusunan Buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Provinsi Sumatera Barat	221.750.000	100,00	220.705.414	99,53
3	Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan Hidup	80.000.000	100,00	73.221.888	91,53
4	Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan	120.000.000	100,00	108.383.682	90,32
5	Pembinaan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	16.470.600	100,00	16.470.600	100,00

4. Proses Perencanaan Pembangunan

dari Renja SKPD s/d pengesahan DPA 2016

5. Kondisi Sarana dan Prasarana yang digunakan (lengkap, kurang, mencukupi atau lainnya)

6. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan

- a. Banyaknya objek (beban) pengawasan dan pengendalian pencemaran dan kerusakan menyebabkan belum semua obyek dapat diawasi dalam setiap tahunnya.
- b. Masih belum optimalnya pemahaman LH bagi kalangan dunia usaha terhadap eksistensi AMDAL, UKL & UPL.
- c. Pembinaan pengelolaan lingkungan dianggap hanya merupakan tugas dari instansi pengelolaan LH padahal pembinaan pengelolaan lingkungan juga melekat pada tugas pembinaan teknis dari instansi sektoral.
- d. Upaya pemulihan lingkungan akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan oleh Kabupaten/Kota masih terbatas.
- e. Keterbatasan dana pengelolaan LH baik di tingkat Propinsi/ Kota/Kabupaten sehingga urusan wajib LH berdasarkan PP 38 tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintahan antara Pemerintah dengan Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan kurang masih kecil.
- f. Bentuk kelembagaan pengelola lingkungan yang beragam di Kab./Kota mengakibatkan beragam juga upaya pengelolaan LH yang dapat dilaksanakannya.
- g. SDM dan sarana/prasarana untuk bidang LH baik di Propinsi/ Kabupaten/Kota masih belum memenuhi maksud visi dan misi yang diemban dibidang LH.

2) Solusi

- a. Melakukan pengawasan terpadu dengan *sharing* objek yang diawasi serta sinergisitas dengan instansi LH kabupaten/Kota.
- b. Pembinaan dan sosialisasi serta pelatihan yang ditujukan kepada aparat/kalangan dunia usaha dibidang LH.

- c. Memanfaatkan Rapat Kerja Pengelolaan LH untuk Koordinasi Program, membahas permasalahan yang ada serta melakukan evaluasi dalam pengelolaan lingkungan kab./Kota.
- d. Mempermudah aksesibilitas informasi lingkungan oleh masyarakat dan seluruh stakeholder guna mendorong peransertanya dalam pengelolaan lingkungan di Sumatera Barat.
- e. Mempersiapkan Program, Rencana Kegiatan dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan serta sesuai dengan ketersediaan dana dan juga mengupayakan bantuan dana dekonsentrasi dari pusat untuk pengelolaan LH.
- f. Mempersiapkan SDM yang berkualitas dibidang LH dan mengupayakan sarana/prasarana secara bertahap sesuai kebutuhan sesuai ketersediaan dana.

7. Hal lain yang dianggap perlu untuk dilaporkan

- a. Keberhasilan pelaksanaan tugas Bapedalda diukur dari pencapaian target akuntabilitas hasil kinerja dan akuntabilitas keuangan. Secara keseluruhan target pencapaian kinerja fisik 100%, sedangkan kinerja keuangan sebagai berikut :

Belanja langsung :

Anggaran : Rp. 7.979.951.900,-

Realisasi : Rp. 7.540.462.114,- (94,49%)

Belanja tidak langsung:

Target : Rp. 5.315.792.413,- (100%)

Realisasi : Rp. 5.172.892.768,- (99,52%)

- b. Pada tahun 2016 beberapa penghargaan di bidang lingkungan hidup tingkat nasional telah dihasilkan antara lain :

1. Adipura

Peraih Piala Adipura yaitu :

- Kota Payakumbuh memperoleh penghargaan adipura Buana, penghargaan yang diberikan kepada kota/ibukota kabupaten yang layak huni (*livable city*).
- Kota Bukittinggi memperoleh Adipura Kirana
- Kota Padang Panjang memperoleh Adipura Kirana

2. Kalpataru

Peraih Penghargaan Kalpataru Tingkat Provinsi, yaitu:

- Kelompok Tani " Suka Menang Aia Kacang" dari Nagari Sinuruik, Kec. Talamau, Kab. Pasaman Barat kategori Penyelamat Lingkungan
- Perkumpulan Petani Organik (PPO) Santiago dari Nagari Sariak Alahan Tigo, Kec. Hiliran Gumanti, Kab. Solok kategori Penyelamat Lingkungan
- Busril dari Nagari Surantih, Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan Kategori : Perintis Lingkungan

Peraih Penghargaan Kalpataru Tingkat Kalpataru Tingkat Nasional yaitu:

- Jasman, S.Ag. dari Nagari Paninggahan, Kec. Junjung Sirih Kab. Solok memperoleh Piagam Kalpataru, Kategori Pengabdian Lingkungan

3. Adiwiyata

Adiwiyata Mandiri

9 (sembilan) sekolah yang berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri adalah :

No	Kabupaten/Kota	Sekolah
1	Kabupaten Agam	SDN 21 Taluak
2	Kabupaten Padang Pariaman	SDN 14 Nan Sabaris
3	Kota Padang	SMK Semen Padang
		SMPN 11 Padang
		MTSN Koto Tangah
		MTSN Parak Laweh
		SDN 03 Alai
		SD 1 & 2 Semen Padang
4	Kota Sawahlunto	SDN 13 Pasar Remaja
JUMLAH		9

Adiwiyata Nasional

18 (delapan belas) sekolah yang berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional adalah :

No	Kabupaten / Kota	SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL 2016
1	Kota Padang	SDN 08 Surau Gadang
		SMPN 31 Padang
		SMAN 14 Padang
2	Kabupaten Sijunjung	SDN 13 Muaro
		SMPN 13 Sijunjung
3	Kota Solok	SDN 19 Kampung Jawa
4	Kabupaten Solok	MAN Koto Baru
5	Kabupaten Pesisir Selatan	MTsN Salido
6	Kabupaten Dharmasraya	SDN 06 Pulau Punjung
7	Kota Pariaman	SDN 08 Marunggi
8	Kabupaten Agam	SMAN 1 Tilatang Kamang
		MTsN Matur
		MTsN Kamang
		SDN 01 Pasar Tiku
9	Kota Bukittinggi	MAN 1 Bukittinggi
		SDN 04 Garegeh
		SDN 12 Bukit Cangang
		SDN 08 Kubu Tanjung
TOTAL JUMLAH		18

Adiwiyata Propinsi

53 (lima puluh tiga) sekolah yang berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Propinsi adalah :

No	NAMA SEKOLAH	DAERAH ASAL KABUPATEN / KOTA
1	SMKN 1 Bukittinggi	Kota Bukittinggi
2	SDN 9 Surau Gadang	Kota Padang
3	SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang	Kabupaten Padang Pariaman
4	SDN 03 Mungo	Kabupaten Lima Puluh Kota
5	SMPN 1 Kec. Luak	Kabupaten Lima Puluh Kota
6	SMPN 3 Kec. Payakumbuh	Kabupaten Lima Puluh Kota
7	MTs Swasta Baitul Ihza	Kabupaten Solok Selatan
8	SDN 16 Nan Balimo	Kota Solok
9	SDN 09 Balai Satu	Kabupaten Agam
10	SMAN 1 IV Koto	Kabupaten Agam
11	SDN 07 Sitapung	Kabupaten Agam
12	SMAN 1 Batang Kapas	Kabupaten Pesisir Selatan
13	MTsN Lubuk Sikaping	Kabupaten Pasaman
14	SDN 10 Gantiang	Kota Padang
15	SDN 20 Dadok Tunggul Hitam	Kota Padang
16	SDN 15 Dharma Caraka Ngalau	Kota Padang Panjang
17	SMPN 9 Padang	Kota Padang
18	SMAN 3 Pariaman	Kota Pariaman
19	SMPN 1 Luhak Nan Duo	Kabupaten Pasaman Barat
20	SDN 13 Bukit Apit Puhun	Kota Bukittinggi
21	SMP Pembangunan UNP	Kota Padang
22	SMPN 2 Tanjung Mutiara	Kabupaten Agam
23	SDN 01 Sarilamak	Kabupaten Lima Puluh Kota
24	SDN 40 Koto Panjang	Kabupaten Pesisir Selatan
25	SDN 12 Koto Baru	Kabupaten Dharmasraya
26	SDN 11 Payakumbuh	Kota Payakumbuh
27	MAN 1 Lubuk Alung	Kabupaten Padang Pariaman
28	SDN 36 Payakumbuh	Kota Payakumbuh

29	SMPN 3 Lubuk Alung	Kabupaten Padang Pariaman
30	SDN 03 Bungo Tanjung	Kota Pariaman
31	SDN 22 Manggung	Kota Pariaman
32	SMAN 7 Solok Selatan	Kabupaten Solok Selatan
33	SD Swasta Anwar Karim III	Kabupaten Pasaman Barat
34	SMAN 3 Painan	Kabupaten Pesisir Selatan
35	SDN 12 Pincuran Tujuh	Kabupaten Solok Selatan
36	MTsN Koto Baru	Kabupaten Solok
37	SDN 23 Tuapejat	Kabupaten Kepulauan Mentawai
38	SMPN 4 Bukittinggi	Kota Bukittinggi
39	SDN Percobaan	Kota Padang
40	MIN Gunung Pangilun	Kota Padang
41	SMA Pembangunan UNP	Kota Padang
42	SDN 05 VI Suku	Kota Solok
43	MA KM Muhammadiyah	Kota Padang Panjang
44	SMAN 1 V Koto Kampung Dalam	Kab. Padang Pariaman
45	SMPN 1 Batang Kapas	Kabupaten Pesisir Selatan
46	SMPN 2 Tarusan	Kabupaten Pesisir Selatan
47	SMPN 5 Bukittinggi	Kota Bukittinggi
48	SDN 22 Ujung Gurun	Kota Padang
49	SMKN 3 Padang	Kota Padang
50	SDN 07 Kampung Jawa	Kota Solok
51	SDN 10 Nan Balimo	Kota Solok
52	SDN 05 Marabau	Kota Pariaman
53	SMPN 3 Gunung Talang	Kabupaten Solok

4. SLHD

- Peringkat III Pemenang Nirwasita Tantra Award Tahun 2016 diraih oleh Bapedalda Provinsi Sumatera Barat
- Kab. Dhamasraya mendapat peringkat 1 buku SLHD Kab/Kota.
- Kota Padang mendapat peringkat 2 buku SLHD Kab/Kota.
- Kota Padang Pariaman mendapat peringkat 3 buku SLHD Kab/Kota.

5. PROPELIKE

Rekapitulasi peringkat akhir objek PROPELIKE tahun 2016 :

a. Peringkat hijau

- PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I TBBM
Teluk Kabung,
- PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I DPPU
Minangkabau
- PT. Semen Padang

b. Peringkat Biru

NO.	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Kabupaten / Kota
1.	PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan	Energi PLTG	Kota Sawahlunto
2.	PT. Nusantara Beta Farma	Farmasi	Kab. Padang Pariaman
3.	PT. Family Raya	Karet	Kota Padang
4.	PT. Kilang Lima Gunung	Karet	Kota Padang
5.	PT. Teluk Luas	Karet	Kota Padang
6.	PT. Batanghari Barisan	Karet	Kota Padang
7.	PT. Transco Pratama	Karet	Kab. Dharmasraya
8.	PT. Tirta Investama – Plant Solok	Minuman	Kab. Solok
9.	PT. Japfa Comfeed	Pakan Ternak	Kab, Padang Pariaman
10.	PLTA Maninjau	Energi PLTA	Kab. Agam
11.	PT. AMP Plantation	Sawit	Kab. Agam
12.	PT. Kencana Sawit	Sawit	Kab. Solok Selatan
13.	PT. Usaha Inti Padang	Sawit	Kab. Padang Pariaman
14.	PT. Bintara Tani Nusantara	Sawit	Kab. Pasaman Barat
15.	PT. Tidar Kerinci Agung	Sawit	Kab. Dharmasraya
16.	PT. Kemilau Permata Sawit	Sawit	Kab. Sijunjung
17.	PT. Perkebunan Nusantara (Persero) VI Sangir	Sawit	Kab. Solok Selatan
18.	PT. Bakrie Pasaman	Sawit	Kab. Pasaman Barat

19.	PT. Bina Pratama Sakato Jaya	Sawit	Kab. Dharmasraya
20.	PT. Incasi Raya - Pangian POM	Sawit	Kab. Agam
21.	PT. Lembah Karet	Sawit	Kab. Pasaman Barat
22.	PT. Mutiara Agam	Sawit	Kab. Pasaman Barat
23.	PT. Pasaman Marama Sejahtera	Sawit	Kab. Agam
24.	PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Ophir	Sawit	Kab. Pasaman Barat
25.	PT. Perkebunan Pelalu Raya	Sawit	Kab. Agam
26.	PT. Selago Makmur	Sawit	Kab. Dharmasraya
27.	PT. Binapratama Sakatojaya	Sawit	Kab. Solok Selatan
28.	PT. Sumbar Andalas Kencana	Sawit	Kab. Dharmasraya
29.	PT. Agrowiratama	Sawit	Kab. Pasaman Barat
30.	PT. Gersindo Minang Plantation	Sawit	Kab. Pasaman Barat
31.	PT. Allied Indo Coal Jaya	Tambang Batubara	Kab. Sawahlunto
32.	PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Unit Usaha Danau Kembar	Teh	Kab. Solok

6. Gerakan Sumbar Bersih

Lomba Kecamatan dan Kelurahan Bersih

Kecamatan Bersih :

1. Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan
2. Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Kelurahan Bersih :

1. Kelurahan Pakan Sinayan Kota Payakumbuh
2. Kelurahan Pasar Usang Kota Padang Panjang
3. Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto

7. PROKLIM (Program Kampung Iklim)

1. Jorong Piruko Utara, Nagari Sitiung, Kabupaten Dharmasraya
2. Jorong Kampung Hangus, Nagari Koto Kaciak, Kabupaten Pasaman.

